

**Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Agustus 2023**

ABSTRAK

Inas Iffat Rizqi

Validasi Metode dan Penetapan Kadar Kurkumin Pada Temu Blenyeh (*Curcuma purpurascens* Blume) Secara *High Performance Liquid Chromatography* (HPLC)

Temu blenyeh (*Curcuma purpurascens* Blume) merupakan tanaman temu-temuan yang mirip dengan temulawak dan kunyit. Temu blenyeh diketahui mengandung senyawa fitokimia berupa kurkumin dan bisakuron. Kadar kurkumin pada temu blenyeh belum diketahui sehingga diperlukan validasi metode. Tujuan pada penelitian kali ini adalah mengetahui parameter validitas metode spesifitas/selektivitas, linearitas, akurasi, presisi, LOD, dan LOQ pada penetapan kadar kurkumin dan untuk mengetahui kadar kurkumin pada temu blenyeh (*Curcuma purpurascens* Blume). Penetapan kadar kurkumin dilakukan secara HPLC dengan kolom C18, fase gerak metanol:aquabides (7:3), serta panjang gelombang 430 nm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode memiliki spesifitas dan selektivitas yang baik, linearitas metode $r: 0,9982399$, akurasi dengan nilai %*recovery* 102,70%, presisi dengan nilai RSD 1,43%, serta LOD dan LOQ dengan nilai sebesar 5448,23 μ g/mL dan 16530,7 μ g/mL. Kadar kurkumin pada pita 1 yaitu sebesar 1616,33mg/50gram, pita 2 sebesar 146,67mg/50gram, sedangkan pita 3 sebesar 51,49mg/50gram.

Kata kunci: HPLC, kurkumin, temu blenyeh, validasi metode